

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN EKSPOR *VALUABLE GOODS BANK NOTE*
COMMODITY OLEH STAF NON EKSPEDISI MUATAN
PESAWAT UDARA (EMPU) PADA PT. INTEGRASI AVIASI
SOLUSI DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI
NGURAH RAI DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

I PUTU SUARDIYASA

NIM 2215813033

PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan segala karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penanganan Ekspor *Valuable Goods Bank Note Commodity* oleh Staf Non Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) pada PT. Integrasi Aviasi Solusi di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Denpasar” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Diploma 3 Usaha Perjalanan Wisata. Dalam penyusunan laporan ini, penulis berusaha memberikan analisis mendalam dan solusi yang relevan terhadap permasalahan yang dihadapi saat ini dalam proses ekspor. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini, antara lain:

1. I Nyoman Abdi, SE M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, yang telah memeberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, MM selaku Koordinator Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
5. Muhhamad Nova, M.Pd, selaku Koordinator PKL di Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan informasi dan pembekalan mengenai PKL dan memberi dukungan selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
6. Drs, I Putu Budiarta M.Par. selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini dengan baik.
7. Anak Agung Putu Swabawa, SE., M.Par. selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini dengan baik.
8. Putu Indah Permatasari selaku Pimpinan PT Integrasi Aviasi Solusi Cabang Bali, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi sebagai data pendukung dalam penulisan tugas akhir ini.
9. Bapak Martono dan Bapak Alit Saputra selaku supervisor, yang telah membimbing dan memberikan banyak informasi mengenai dunia kargo selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. IAS.

10. Anisa Salsabila selaku HR/Training Manager PT Integrasi Aviasi Solusi Cabang Bali, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi sebagai data pendukung dalam penulisan tugas akhir ini.
11. Seluruh staf PT. Integrasi Aviasi Solusi terutama kepada Imanuel Charlie yang sangat sabar dan memberikan penjelasan begitu komprehensif pada saat penulis bertanya.
12. Orang tua, yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan semangat selama penulis mengerjakan tugas akhir ini.
13. Teman-teman di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi selama penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi yang berguna, baik bagi penulis maupun bagi pembaca yang membutuhkan informasi terkait dengan kegiatan PKL di PT. Integrasi Aviasi Solusi Cabang Bali.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 24 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by several loops and a final downward stroke.

Penulis

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	5
1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir.....	5
1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir.....	6
1.5.1 Metode Dan Teknik Pengumpulan Data	6
1.5.2 Metode Dan Teknik Analisis Data.....	8
1.5.3 Metode Dan Teknik Penyajian Hasil Analisis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Bandar Udara	9
2.1.1 Pengertian Bandar Udara	9
2.1.2 Jenis-Jenis Bandar Udara.....	9
2.2 Kargo.....	10
2.2.1 Pengertian Kargo.....	10
2.2.2 Jenis Jenis kargo.....	11
2.3 Ekspedisi	11
2.3.1 Pengertian Ekspedisi	11
2.4 <i>Valuable goods</i>	12
2.4.1 Pengertian <i>Valuable goods</i>	12
2.4.2 Jenis-jenis <i>Valuable goods</i>	12
2.5 Ekspor	12
2.5.1 Pengertian Ekspor	13
2.5.2 Jenis-Jenis Dokumen Ekspor	13

2.6 Penanganan	14
2.6.1 Pengertian Penanganan	14
2.7 Freight Forwarding	15
2.7.1 Pengertian Freight Forwarding	15
2.7.2 Tujuan Freight Forwarding	15
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	17
3.1 Profil Perusahaan	17
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	17
3.3 Sejarah Perusahaan	22
3.4 Kegiatan Perusahaan dan Fasilitas Perusahaan.....	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
4.1 Penanganan ekspor <i>valuable goods bank note commodity</i>	29
4.1.1 Persiapan	29
4.1.2 Pelaksanaan.....	36
4.1.3 Penyelesaian Akhir	48
4.2 Kendala Saat Penanganan.....	50
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Perusahaan	17
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Divisi Logistik	18
Gambar 4. 1 Penimbangan Barang di TPS	37
Gambar 4. 2 Loading Barang Ke Truk	39
Gambar 4. 3 Verifikasi Dokumen oleh AVSEC	40
Gambar 4. 4 Penimbangan Ulang di TPS	41
Gambar 4. 5 Menyimpan Barang di <i>Valuable storage</i>	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Fasilitas Perusahaan	28
Tabel 4. 1 Form Persetujuan Timbun.....	31
Tabel 4. 2 Formulir <i>Security check record</i>	32
Tabel 4. 3 Bukti Timbang Barang.....	38
Tabel 4. 4 Penyerahan Formulir Ekspor ke Acceptance.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pemasangan Seal pada Unit Load Device
- Lampiran 2 Dokumen Ekspor
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 Lembar Layak Uji
- Lampiran 5 Surat Perbaikan Revisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali menjadi destinasi wisata unggulan bagi Indonesia dan sudah terkenal ke mancanegara. Bali menawarkan keindahan alam yang menawan serta dipadukan dengan budaya dan tradisi yang unik menjadikan daya tarik tersendiri untuk mendatangkan wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Pada tahun 2023, Bali mendapat penghargaan *Travelers Choice Best of The Best* dari Tripadvisor di peringkat kedua. Dengan menyuguhkan panorama alam yang menakjubkan dan pengalaman budaya yang khas, terkait erat dengan tradisi dan agama hindu, Bali telah menjadi tujuan wisata yang populer di seluruh Indonesia bahkan di dunia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali pada tahun 2024 mencapai 6 juta wisatawan. Angka tersebut mengalami peningkatan signifikan sebesar 20,10% dibandingkan tahun 2023. Dengan peningkatan yang signifikan tersebut maka fasilitas penunjang seperti transportasi menjadi hal yang penting.

Dalam industri pariwisata peran transportasi sangat penting karena berkaitan erat dengan mobilitas wisatawan untuk memudahkan dalam berpindah tempat dari satu destinasi ke destinasi lainnya. Salah satu transportasi yang diminati oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara adalah transportasi udara. Hal itu terjadi karena di dorong oleh kebutuhan efisiensi dan kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau. Mayoritas wisatawan

mancanegara yang mengunjungi Bali biasanya memilih untuk menggunakan transportasi udara melalui layanan penerbangan. Salah satu layanan yang disediakan oleh maskapai penerbangan bagi pengguna jasa transportasi udara adalah penanganan dan pelayanan kepada penumpang, bagasi, kargo, dan pengiriman pos terutama di area terminal bandara keberangkatan maupun terminal bandara tujuan.

Menurut Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 pasal 1 ayat 33 bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas – batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat atau lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan, serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya. Berdasarkan skalanya bandar udara dibedakan menjadi dua yaitu bandar udara internasional dan bandar udara domestik. Bandar udara internasional adalah bandar udara yang ditetapkan untuk melayani rute penerbangan dalam negeri dan rute penerbangan luar negeri sedangkan bandar udara domestik adalah bandar udara yang ditetapkan untuk hanya melayani rute penerbangan dalam negeri.

Bali memiliki satu bandar udara internasional yaitu bandar udara I Gusti Ngurah Rai. Bandar udara Internasional I Gusti Ngurah Rai merupakan gerbang utama bagi wisatawan yang ingin mengunjungi pulau Bali. Bandara ini memiliki satu terminal untuk penerbangan domestik dan satu terminal untuk penerbangan internasional. Setiap terminal terdapat perusahaan penyedia layanan *ground handling* untuk membantu pelayanan kepada penumpang. *Ground handling* adalah

semua bentuk kegiatan yang berhubungan dengan penanganan atau pelayanan bagi penumpang, bagasi, kargo dan pos di darat selama berada di wilayah bandara baik itu di terminal keberangkatan maupun di terminal kedatangan. Bandara I Gusti Ngurah Rai bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang menyediakan layanan *ground handling* seperti PT. Jasa Angkasa Semesta, PT. Gapura Angkasa, dan General Viation Terminal (GAT). Selain perusahaan penyedia layanan *ground handling* terdapat juga perusahaan yang mengelola terminal kargo dan pos salah satunya adalah PT. Integrasi Aviasi Solusi (IAS).

PT. Integrasi Aviasi Solusi atau yang disingkat IAS sebelumnya bernama PT. Angkasa Pura Logistik atau APLog resmi berganti nama pada tanggal empat Januari dua ribu dua puluh empat. IAS adalah perusahaan yang berfokus kepada transportasi udara, khususnya dalam penyedia layanan kargo. Pada awalnya PT. IAS atau sebelumnya Angkasa Pura Logistik (APLog) berfungsi sebagai strategic business Unit (SBU) yang bergerak dalam bidang logistik, pengiriman barang dan agen diatur untuk mendukung operasi bandara, peningkatan layanan konsumen dan keselamatan penerbangan. Dalam mendukung kegiatan bisnisnya hingga tahun 2024 PT. Integrasi Aviasi Solusi telah memiliki 18 kantor cabang, salah satunya yaitu PT. Integrasi Aviasi Solusi cabang Bali. Dengan fokus pelayanan perusahaan diantaranya *Freight Forwarding, Regulated Agent, Air Freight, Human Remain Lounge, Total Baggage Solution, Cargo Terminal Operator, Warehouse and Distribution*. Selain itu perusahaan ini juga menyediakan layanan pengambilan (*incoming*) dan pengiriman (*outgoing*) kargo baik ekspor maupun impor. Terdapat

dua jenis kargo yang ditangani salah satunya yaitu *special cargo* dalam hal ini *valuable goods*.

Valuable goods adalah barang berharga yang memiliki nilai tinggi, baik secara finansial maupun emosional. Barang - barang ini membutuhkan penanganan khusus dan keamanan ekstra, terutama saat pengiriman. Contoh barang yang tergolong *valuable goods* antara lain uang tunai, perhiasan, dokumen penting, barang antik, barang seni, barang elektronik mewah, emas, cek, platina, *bank notes*. Oleh sebab itu penanganan *special cargo* dalam hal ini *bank notes* memiliki kaitan yang erat dengan staf non empu. Staf non empu bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan diserahkan dengan benar dan tepat waktu, serta memverifikasi kesesuaian antara dokumen dan fisik barang. Selain itu, staf non empu berperan penting dalam pemantauan dan pelacakan kargo, serta memastikan bahwa semua prosedur kepabeanan diikuti dengan benar untuk mencegah penundaan dan memastikan kargo sampai di tujuan akhir dengan aman dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas judul tugas akhir yang diangkat adalah tentang “Penanganan Ekspor *Valuable Goods Bank Note Commodity* oleh Staf Non Empu pada PT Integrasi Aviassi Solusi di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Denpasar”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity* oleh staf non ekspedisi muatan pesawat udara (empu) pada PT.IAS di bandara internasional I Gusti Ngurah Rai?

2. Apa sajakah kendala yang dihadapi pada saat penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity* pada oleh staf non ekspedisi muatan pesawat udara (empu) PT.IAS di bandara internasional I Gusti Ngurah Rai beserta solusi pemecahannya?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

1. Untuk mendeskripsikan penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity* oleh staf non ekspedisi muatan pesawat udara (empu) pada PT. IAS di bandara internasional I Gusti Ngurah Rai.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi saat ekspor *valuable goods bank note commodity* oleh staf non ekspedisi muatan pesawat udara (empu) pada PT. IAS di bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai terkait solusi pemecahannya.

1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu syarat akademis yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali, dan diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dalam bidang penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity*.
 - b. Mengetahui secara detail tentang hambatan yang dihadapi dalam penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity* pada pt. integrasi aviasi solusi dan solusi pemecahannya.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Menjadi referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Bali yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan pembaca yang ingin meningkatkan pengetahuan dalam bidang penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity*.
 - b. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide melalui penulisan tugas akhir dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa maupun dosen pengajar dalam penyusunan tugas akhir atau buku ajar tentang ekspor *valuable goods bank note commodity*.
3. Bagi Perusahaan
- a. Sebagai bahan referensi tambahan yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan pelayanan kepada *custumor*, khususnya dalam ekspor *valuable goods bank note commodity*.
 - b. Dapat mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hambatan saat ekspor *valuable goods bank note commodity*.

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

Metode penulisan tugas akhir merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyajikan data agar mempermudah dalam penyusunan tugas akhir. Dibawah merupakan penjabaran mengenai metode metode yang digunakan.

1.5.1 Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data ada 4 metode yang digunakan antara lain:

- 1) Metode Observasi Partisipatif

Menurut Riyanto (2010:98- 100) dalam (Sri et al., 2023)metode observasi partisipatif adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

2) Metode Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) dalam (Sri et al., 2023)interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:131) dalam (Sri et al., 2023)Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

3) Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) dalam(Sri et al., 2023) metode dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan - peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Menurut Riyanto (2012:103) dalam (Sri et al., 2023) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

4) Metode Studi Kepustakaan

Menurut Margono (2019) dalam (Aprilyada et al., n.d.), Kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada. Selain menghindari plagiarisme, penulisan daftar pustaka juga bertujuan untuk memberikan kredit khusus bagi pengarang buku, artikel, atau yang lainnya.

1.5.2 Metode Dan Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana kegiatan dipaparkan dengan narasi dan penjabaran disetiap tahapan penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity*. Sedangkan teknik yang digunakan adalah pemaparan, memeberikan paparan mengenai tahapan - tahapan yang dilakukan pada saat penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity* dan kendala yang dihadapi beserta solusinya.

1.5.3 Metode Dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Dalam penulisan tugas akhir ini, metode yang digunakan yaitu penyajian data informal dan metode penyajian data formal. Pada penyajian data informal, hasil analis data disajikan dengan pemaparan dan deskripsi terkait penanganan ekspor *valuable goods bank note commodity* dan kendala yang dihadapi beserta solusinya. Sedangkan pada penyajian data formal, melengkapi dengan menambahkan gambar dan tabel untuk memperjelas pemaparan yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan bab diatas dapat disimpulkan yaitu:

1. Penanganan, yang meliputi:
 - a. Persiapan, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:
 - 1) Mengecek barang yang di kirim
 - 2) Menyiapkan dokumen ekspor
 - 3) Pengadaan transportasi
 - b. Pelaksanaan, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:
 - 1) Pemeriksaan barang di regulated agent
 - 2) Memindahkan barang ke tempat penimbunan sementara (TPS)
 - 3) Pemeriksaan kedua di tempat penimbunan sementara (TPS)
 - 4) Penyimpanan barang di *valuable storage*
 - 5) Penyerahan dokumen ekspor ke acceptance
 - c. Penyelesaian akhir

Penyelesaian akhir dalam proses ekspor *valuable goods bank note commodity* merupakan langkah penutup yang bersifat administratif, namun memiliki peran penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepastian layanan bagi pihak klien.

2. Kendala, yang meliputi:

- a. kepadatan antrean di TPS yang kerap terjadi pada siang hingga sore hari dan menyebabkan keterlambatan proses pemuatan barang, serta dapat membuat barang terlambat untuk diberangkatkan
- b. kurangnya koordinasi dengan pihak maskapai terkait perubahan tarif sewa pesawat, yang menyebabkan ketidaksesuaian data pada dokumen *Air Waybill (AWB)* dan berujung pada penundaan keberangkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang bisa di terapkan yaitu:

1. Diperlukan perencanaan pengiriman yang lebih awal dan koordinasi waktu yang matang agar pengiriman tidak bertabrakan dengan jam sibuk TPS.
2. Pentingnya komunikasi *realtime* dan pembaruan data yang transparan antar semua pihak yang terlibat, terutama maskapai sebagai pemilik armada pengangkut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, T., Manus, B., Pati, A. B., & Rengkung, F. (2022). *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*. XI (4), 245–246.
- Abzhar, R. U. (2022). *TINJAUAN FIQH SIYA>SAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGANAN COVID-19 (Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung*.
- Aprilyada, G., Akbar Zidan, M., Adypon Ainunisa, R., & Winarti, W. (n.d.). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.
- Harmanto, I. W. (2017). *MODEL PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA BANDARA UDARA SEBAGAI PENGANTI BANDARA JUANDA FORMATION MODEL OF AIRPORT MANAGEMENT AGENCY AS A SUBSTITUTE OF JUANDA AIRPORT*.
- I Gede Wiyasa MS, & Tiara Ratnaningrum. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Jasa Freight Forwarding Dalam Kegiatan Ekspor Pada PT. Putro Agung Transport Service. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 01–24. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2.2152>
- Keke, Y., & Candra Susanto, P. (2019). KINERJA GROUND HANDLING Mendukung Operasional Bandar Udara. In *AVIASI Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan* (Vol. 16).
- Maulina, E., Banned, M., Arijanti, S., Susilowati, T., & Dyah Widyastuti. (2023). *PENGARUH E-SYSTEM CARGO FLASH PADA RESERVASI TERHADAP PENDAPATAN PT CITILINK INDONESIA*.
- Muhamad, *, Achir, M., Firdiansyah Suryawan, R., Maulina, E., Tannady, H., Tinggi, S., Aviasi, P., Barat, J., & Dki, J. (2022). PENANGANAN KARGO INCOMING DALAM MENUNJANG KELANCARAN PENGIRIMAN BARANG (TINJAUAN EMPAT ASPEK). *JTLA* |, 1(2), 147–152. <https://abnusjournal.com/jtla>
- Syam, S. (n.d.). *STRATEGI BAURAN PEMASARAN RUMPUT LAUT GRACILLARIA PADA CV SIMPUL AGRO GLOBALINDO MAKASSAR*. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- SARAGIH, D. H. (2023). *TANGGUNG JAWAB HUKUM JASA EKSPEDISI DALAMPENGAJUAN KLAIM ATAS KERUSAKAN DAN HILANGNYA BARANG KIRIMAN PADA PT LION PARCEL DI KOTA MEDAN*.
- Silaen, M., & Singgih, R. P. (2022). ANALISIS PENERAPAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS TRANSAKSI EKSPOR IMPOR JASA

FREIGHT FORWARDING PADA PT. IFB INDONESIA TAHUN 2021.
Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 2(4).

Sri, O., Arthawati, N., Artha, S., & Mevlanillah, R. (2023). PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN PENGELOLAAN KAMPUNG KB UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA BALE KENCANA KECAMATAN MANCAK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10). <http://www.bps.go.id>

Susilowati, T., & Saputra, A. P. (2021). *PERANAN UNIT LOST AND FOUND DALAM PENANGANAN BAGASI YANG BERMASALAH PADA MASKAPAI CITILINK INDONESIA DI BANDARA HALIM PERDANAKUSUMA*.

Utami, N. P. (2022). *ANALISIS MEKANISME SLOT TIME PENERBANGAN KARGO TERHADAP PENYESUAIAN ALUR RANTAI PASOK DALAM MEMINIMALISIR WAITING WASTE WAREHOUSING DI TERMINAL KARGO BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA TANGERANG (STUDI KASUS CARGO SERVICE CENTER GARUDA INDONESIA)* (Vol. 4, Issue 2).

Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31–36. www.bps.go.id,

Yusuf, D. H. (2023). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN JASA EKSPEDISI ATAS KEHILANGAN BARANG KIRIMAN*.